

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pembuatan Alat Musik Tradisional *Gerantung* Pada Masyarakat *Gayo* Aceh Tengah” *Gerantung* merupakan alat musik melodis yang tergolong dalam alat musik tradisional *Gayo* Aceh Tengah, alat musik tradisional *Gerantung* terdiri dari 15 buah nada, dengan bentuk yang sama akan tetapi ukuran panjangnya yang berbeda-beda. Alat musik *Gerantung* dimainkan dengan cara menggoyangkan body *Gerantung* tersebut. Penelitian ini mengkaji pembuatan alat musik *Gerantung*, dengan fokus permasalahan yaitu tentang konsep pembuatan alat musik *Gerantung* dan proses pembuatan alat musik *Gerantung*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan etnomusikologi. Lokasi penelitian dilakukan di desa Belang Mersah, kecamatan Laut Tawar, kabupaten Aceh Tengah. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat musik tradisional *Gerantung* dibuat pada tahun 1987. Konsep pembuatan alat musik tradisional *Gerantung* dilatar belakangi oleh kebutuhan budaya masyarakat *Gayo*. Proses pembuatan alat musik *Gerantung* diawali dengan proses pemilihan bahan yaitu kayu angka, pemilihan alat, pengolahan bahan sampai pada proses pembuatan yang dilakukan dengan 20 langkah secara terstruktur, teknik memainkannya yaitu dengan cara menggoyangkan body *Gerantung* ke arah kanan dan kiri dengan seimbang, suara yang dihasilkan ialah dari hasil benturan anak bandulan yang ada di tengah-tengah ruang produksi suara. Alat musik tradisional *Gerantung* masuk dalam klasifikasi alat musik idiophone.

Kata kunci: Pembuatan alat musik tradisional Gerantung

ABSTRACT

This research entitled "The Making of Traditional Musical Instruments Hanging in Gayo Community of Central Aceh" Gerantung is a melodic instrument belonging to the traditional musical instrument Gayo Central Aceh, Gerantung traditional music instrument consists of 15 pieces of tone, with the same shape but the size of different length - different. Hanging instruments are played by shaking the body of the Heart. This study examines the making of musical instruments Gerantung, with the focus of the problem that is about the concept of making Gerongan instrument and the process of making music instrument Gerantung. The method used in this research is qualitative method using ethnomusicology approach. The research location was conducted in Belang Mersah village, Laut Tawar sub-district, Central Aceh district. Findings from the results of this study show that the traditional musical instruments Gerantung made in 1987. The concept of traditional musical instruments Gerantung background by the cultural needs Gayo society. The process of making music instruments Gerantung start with the process of selection of materials namely wood jackfruit, tool selection, processing of materials to the manufacturing process is done with 20 steps in a structured, the technique of play is by shaking the body Gesture to the right and left with a balanced, produced is the result of a collision of the pendulum child in the middle of the sound production room. Traditional musical instruments Hanging in the classification of idiophone instruments.

Keywords: Making of Gerantung traditional music instrument